

**RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN KEMBANGBAHU
TAHUN 2002 – 2006**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN KEMBANGBAHU
TAHUN 2002**

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. UMUM	1
	B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN	2
	1. Kedudukan.....	2
	2. Maksud	2
	3. Tujuan	2
	C. LANDASAN PENYUSUNAN	3
	D. SISTEMATIKA	4
BAB II	VISI, MISI, NILAI - NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR - FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.....	5
	A. VISI	5
	B. MISI	5
	C. NILAI - NILAI	6
	D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL	7
	1. Analisis Lingkungan Internal	7
	2. Analisis Lingkungan Eksternal	13
	E. ASUMSI - ASUMSI	19
	F. HASIL ANALISIS	20
	G. FAKTOR - FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	27
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN	30
	A. TUJUAN	30

	B. SASARAN	31
BAB IV	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	32
	A. KEBIJAKAN	32
	B. PROGRAM	33
BAB V	PENERAPAN RENCANA STRATEGIS	35
BAB VI	PENUTUP	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Kecamatan adalah merupakan instansi yang memiliki tugas dan kewenangan sebagai kopanjangkan tangan Bupati di Wilayah.

Dalam proses pelaksanaan pembangunan sudah barang tentu akan mempedomani pola yang telah ditentukan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategis. Selanjutnya Rencana Strategis (Strategig planning) adalah suatu proses secara sestimatiz yang berkelanjutan dari serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan Strategis ini menggambarkan visi, misi, tujuan, strategis, program dan kegiatan daerah. Dalam penyusunan Perencanaan Strategis ini telah dilakukan dengan analisa SWOT.

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis strategis, disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengacu pada Pola Dasar (POLDAS) dan Program pembangunan Daerah (PROPERDA) serta pokok – pokok Reformasi Pembangunan daerah dan Rensura Daerah Kabupaten lamongan.

RENSTRA Kecamatan akan digunakan sebagai tolak ukur kinerja Dinas / Instansi di Tingkat Kecamatan yang merupakan gambaran kinerja masing – masing Kepala Dinas / Instansi di Tingkat Kecamatan. Atas dasar hal itu disusun RENSTRA Kecamatan

Kembangbahu Tahun 2002 -- 2006 sebagai penajaman Program Pembangunan Kecamatan tahun 2001 - 2005.

Dalam pengukuran dan evaluasi kinerja kebijakan, program dan kegiatan pembangunan Pemerintah Kecamatan Kembangbahu sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan RENSTRA Kecamatan kembangbahu Tahun 2002 - 2006 merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan yang berfungsi sebagai tindak lanjut dari POLDAS dan PROPEDA dan Renstra Daerah Kabupaten Lamongan yang telah diterjemahkan dengan program - program yang ada di Tingkat Kecamatan.

2. MAKSUD

Penyusunan RENSTRA Kecamatan Kembangbahu Tahun 2002 - 2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip - prinsip " Good Governance ".

3. TUJUAN

Perencanaan strategik bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah dalam akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan RENSTRA Kecamatan Kembangbahu Tahun 2002 – 2006

adalah :

1. Landasan Ideal : Pancasila.
2. Landasan Konstitusional : Undang – undang Dasar 1945.
3. Landasan Operasional :
 - Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN.
 - Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah;
 - Undang – undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
 - Undang – undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2001 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah;
 - Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 36 tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005;
 - Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 2 tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005;
 - Pokok – pokok Reformasi Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan;
 - Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 Tahun 2001, tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001 – 2005;

- Peraturan daerah Kabupaten Lamongan Nomor 07 Tahun 2001, tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001 – 2005;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 Tahun 2002, tentang Rencana Strategis Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2006.

D. SISTEMATIKA.

Guna memudahkan dalam pemahaman Rencana Strategik (Renstra), maka disusun sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, yang berisi tinjauan secara umum, kedudukan, maksud dan tujuan, landasan penyusunan sistimatila penyusunan.
- BAB II Berisi Visi, Misi, Nilai – nilai, Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal, Asumsi asumsi dan hasil Analisis serta Faktor faktor Keberhasilan, yang menjelaskan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan.
- BAB III Berisi tujuan dan Sasaran, dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.
- BAB IV Cara Mencapai Tujuan dan sasaran, yang berisi mengenai kebijaksanaan dan program Pemerintah Kabupaten Lamongan.
- BAB V Penerapan Perencanaan Strategis.
- BAB VI Penutup.

BAB II

VISI, MISI, NILAI – NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi secara harfiah berarti cita – cita atau obsesi. Jadi visi pembangunan Kecamatan Kembangbahu adalah cita – cita akan dibawa ke mana Kecamatan Kembangbahu di masa mendatang. Visi selalu bertolak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan zaman dan tuntutan masyarakat. Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan visi Kecamatan Kembangbahu sebagai berikut : “ Melalui kebersamaan kita wujudkan Kembangbahu makmur dalam kedamaian “.

Dari Visi dimaksud dikandung harapan dapat mewujudkan masyarakat Kembangbahu yang selalu hidup dalam kebersamaan dan saling menghormati serta menjunjung tinggi nilai – nilai agama dan budi pekerti luhur untuk menciptakan kemakmuran masyarakat di dalam iklim yang penuh kedamaian dan jauh dari rasa permusuhan dan ketidak tenangan.

B. MISI

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu guna mewujudkan Visi. Untuk itu dari hasil pendalaman perumusan Visi, maka ditetapkan Misi Kecamatan Kembangbahu sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyelenggaraan tugas – tugas pemerintahan umum, pembinaan keagrariaan dan pembinaan politik dalam negeri.
2. Melaksanakan pembinaan Pemerintahan Desa / Kelurahan.
3. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah.
4. Melaksanakan pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan sosial.

C. NILAI – NILAI

Nilai – nilai merupakan hubungan tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan diterapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi.

Nilai – nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kecamatan Kembangbahu adalah mengacu kepada nilai – nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi yang ada di Kecamatan Kembangbahu pada khususnya dan Kabupaten Lamongan pada umumnya, yaitu :

- | | |
|----------------|--|
| Kesetiaan | : Yang dimaksud adalah kesetiaan, ketaatan dan pengabdian kepada Pancasila, Undang – undang dasar 1945 dan Pemerintah; |
| Prestasi Kerja | : Yang dimaksud adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan; |
| Tanggungjawab | : Yang dimaksud adalah kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik – baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan; |

Ketaatan	: Yang dimaksud adalah kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan Perundang – undangan yang berlaku;
Kejujuran	: yang dimaksud adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang;
Kerjasama	: Yang dimaksud adalah kemampuan untuk bekerja bersama – sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan;
Prakarsa	: Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah – langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan;
Kepemimpinan	: Yang dimaksud adalah kemampuan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL.

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Pemerintah Kecamatan Kembangbahu memiliki keuntungan Strategik dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan (Strength).

Sedangkan situasi dan ketidakmampuan internal yang mengakibatkan Pemerintah Kecamatan Kembangbahu gagal mencapai tujuannya, hal ini bermakna kelemahan (Weakness).

Adapun yang menjadi kekuatan (Strength) Pemerintah Kecamatan Kembangbahu meliputi :

- a. Berlakunya Undang – undang Nomor 22 dan Undang – undang Nomor 25 Tahun 1999 beserta Perda pendukung;

Berlakunya Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang – undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah memberikan kewenangan yang luas kepada Daerah untuk mengurus, mengatur dan mengolah daerah sesuai dengan kebutuhan rumah tangga sendiri. Oleh karena itu kewenangan yang luas ini merupakan sumber kekuatan bagi pengembangan dan pembangunan daerah. Termasuk di dalamnya adalah pembangunan wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan.

- b. Adanya Lembaga / Dinas / Instansi yang mendukung;

Dengan adanya Lembaga / Dinas / Instansi yang mendukung maka akan dapat mempermudah proses pelaksanaan pembangunan dan implementasi terhadap kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan untuk dijabarkan di Tingkat Kecamatan dan Desa.

- c. Tersedianya Sumber Daya Manusia Aparatur yang Memadai;

Aparat yang ada di Wilayah Kecamatan Kembangbahu berjumlah lebih dari 506 personil yang terdiri atas Pegawai negeri Sipil dan Perangkat Desa merupakan sumber kekuatan manakala dimanagemeni dengan baik. Aparatur Pemerintah

Kecamatan memiliki tugas dan fungsi sebagai abdi negara dan abdi masyarakat merupakan kekuatan yang mendukung terwujudnya administrasi pemerintah yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan tugas dalam mengaktualisasikan langkah - langkah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, khususnya pemberian pelayanan kepada masyarakat sehingga terlaksana penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih efisien dan efektif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

d. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemerintahan;

Sarana dan prasarana yang ada saat ini walaupun masih dalam standar minimal merupakan faktor pendukung operasional terhadap beban kerja Lembaga dan Dinas / Instansi di Tingkat Kecamatan sudah mampu dijadikan modal dalam pencapaian tujuan, untuk itu tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan yang ada Sangat menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan tugas Aparatur Pemerintahan di Kecamatan Kembangbahu.

e. Adanya Koordinasi yang Cukup Mantap;

Mantapnya koordinasi dan hubungan kerja antar Instansi dan Lembaga merupakan salah satu kunci sukses didalam implementasi kebijakan. Keberhasilan suatu tugas di berbagai tingkatan sangat ditentukan oleh mantapnya pelaksanaan koordinasi.

Hubungan pimpinan dengan staf yang harmonis merupakan salah satu bentuk motivasi bagi pengembangan dari kualitas dan kerja Perangkat Daerah.

Pelaksanaan koordinasi yang cukup mantap di Kecamatan Kembangbahu saat ini merupakan sesuatu kekuatan dan modal dasar kecamatan untuk keluar dari permasalahan dan mendorong terwujudnya cita – cita kecamatan sesuai dengan visi yang ada.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (Weakness) Kecamatan Kembangbahu meliputi :

a. Masih Kurang Optimalnya Pemanfaatan SDM;

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan daerah, khususnya di Tingkat Kecamatan sangat diperlukan Aparatur yang dapat fleksibel dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Terkait dengan hal tersebut maka pemanfaatan SDM perlu ada kajian tertentu sehingga dapat lebih optimal dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya masing – masing. Hal ini dapat dilihat banyak personal yang masih bingung untuk melaksanakan tugas pekerjaannya sehingga cenderung banyak mengerjakan hal – hal yang bukan tugas pokoknya, bahkan hal ini apabila tidak ada perhatian serius dari Kepala Dinas/Instansi selaku atasan masing – masing maka selanjutnya akan menjadi kebiasaan yang negative.

Padahal banyak diantara mereka yang punya potensi (SDM) sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki bahkan dari jenjang kepangkatan dapat dikatakan sebagai pangkat senior.

b. Terbatasnya Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur yang Profesional;

Aparatur Pemerintah yang merupakan tulang punggung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis, oleh karena itu dituntut adanya kualitas aparatur yang profesional. Jumlah personil pegawai Instansi dan desa se Kecamatan Kembangbahu sebanyak 506 orang dengan rincian PNS dan Tenaga Kontrak sebanyak 327 orang serta Kepala Desa dan Perangkat Desa sebanyak 179 orang. Meskipun jumlah SDM Aparatur cukup besar, ternyata kemampuan dan profesionalismenya masih terbatas dan hal ini merupakan faktor penghambat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat kecamatan khususnya pada keterbatasan keahlian bidang – bidang tertentu sesuai dengan bidang tugasnya bahkan tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada tingkat profesionalisme seorang pegawai.

c. Belum Adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM);

Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi organisasi pemerintah, terutama dikaitkan dengan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan yang semakin kompleks yang mana untuk Kecamatan Kembangbahu belum ada SIM yang tersambung dengan Kabupaten. Pentingnya sistem informasi Manajemen ini mengingat beberapa hal :

- 1) Ketersediaan informasi yang valid dan tepat waktu.
- 2) Kebutuhan informasi bagi pengambilan keputusan taktis dan strategis.
- 3) Hubungan informasi untuk mengelola mutu pelayanan.

d. Belum Optimalnya Sistem Monitoring dan Evaluasi;

Monitoring dan evaluasi adalah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang kontinu dan konsisten sangat menentukan dalam menetapkan dasar kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun berikutnya. Dalam beberapa hal pelaksanaan monitoring dan evaluasi proyek di Kecamatan berdasarkan mekanisme proyek yang ada Kecamatan tidak dilibatkan, hal ini memungkinkan akan terjadi lemahnya pengawasan pelaksanaan proyek yang ada di tingkat kecamatan, salah satu contoh adalah dalam pelaksanaan pembangunan Rehab/Pembangunan gedung SD, Kecamatan tidak terlibat sebagai pengawas pembangunan sehingga tidak dapat memberikan advis dalam menjaga mutu bangunan di bidang pendidikan, hal ini berbeda dengan pelaksanaan pembangunan sektor yang lain.

e. Tingkat Pemahaman Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 Masih Beragam.

Hal ini adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena aplikasi di lapangan telah menunjukkan bahwa pelaksanaan Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah diterjemahkan sesuai dengan kepentingan masing – masing khususnya di desa masih ada yang beranggapan bahwa desa dapat mengatur kepentingannya sendiri tanpa perlu campur tangan dari pihak Kecamatan meskipun dalam perjalanan pelaksanaan tugas, Camat telah mempedomani dan melaksanakan sesuai dengan Pasal 66 (4) Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999

dan Keputusan Bupati Nomor 55 tahun 2001 tentang pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Adalah faktor – faktor eksternal yang bersifat positif, yang mendukung Kecamatan Kembangbahu untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasarannya, hal ini bermakna peluang (Opportunities).

Sedangkan faktor -- faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasarannya, hal ini bermakna ancaman (Threat).

Adapun yang menjadi peluang (Opportunities) dari Pemerintah Kecamatan Kembangbahu meliputi :

a. Terbukanya Pasar Global;

Globalisasi merupakan perdagangan pasar bebas dunia suatu kenyataan yang pasti datang yang akan berpengaruh di tingkat masyarakat paling bawah yaitu di desa.

Perdagangan bebas pada era globalisasi akan berpeluang pada :

- 1) Terbukanya pasar dunia bagi produk – produk yang dihasilkan dari masing – masing daerah, dan hal ini tidak bisa lepas dari produk yang dihasilkan oleh masyarakat Kecamatan Kembangbahu.
- 2) Terbukanya pasar dunia bagi masyarakat Kecamatan Kembangbahu.

Dengan demikian, perdagangan bebas pada era globalisasi merupakan peluang bagi Pemerintah dan Masyarakat Kecamatan Kembangbahu untuk terus

meningkatkan mutu produk yang ada dan terus mengembangkan produk lain yang berpotensi.

b. Adanya Potensi Wilayah yang Masih Memungkinkan Untuk Digali dan Dikembangkan;

Kecamatan Kembangbahu yang secara geografis memiliki potensi wilayah yang bisa dikembangkan. Potensi kecamatan yang dimaksud berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Kecamatan Kembangbahu memiliki sumber daya manusia yang relatif cukup besar dimana pada tahun 2002 jumlah penduduknya sebanyak 44.275 jiwa. Adapun untuk Sumber Daya Alam yang ada di Kecamatan Kembangbahu berupa lahan pertanian, bentangan sungai dan sumber air, yang apabila dikembangkan dengan baik akan dapat menghasilkan produk yang menguntungkan bagi Kecamatan secara umum.

c. Budaya Masyarakat Agamis yang Beretos Kerja Tinggi dan Partisipatif;

Masyarakat Kecamatan Kembangbahu tidak jauh berbeda dengan masyarakat Kabupaten Lamongan pada umumnya karena di Kecamatan Kembangbahu mayoritas masyarakatnya adalah beragama Islam (93 %) dan merupakan pemeluk Agama Islam yang taat. Perilaku masyarakat yang agamis terrefleksi dalam kehidupan sehari – hari dan memunculkan masyarakat yang beretos kerja tinggi.

Masyarakat Kecamatan Kembangbahu secara umum dapat dikatakan mempunyai keuletan kerja tinggi di bidang pertanian di lahan basah maupun lahan kering / tadah hujan juga pada sektor industri kecil maupun usaha peternakan. Di

bidang kehidupan beragama dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dan tumbuhnya kepekaan sosial yang cukup tinggi, hal ini merupakan modal dasar untuk lebih kreatif dan inovatif serta menumbuhkan partisipatif dalam pembangunan.

Kecamatan Kembangbahu yang berada di sebelah Selatan Kota Lamongan dibelah oleh Saluran Waduk Gondang dimana wilayah sebelah Utara mempunyai wilayah yang datar dengan potensi pengembangan pertanian sawah dengan tiga kali panen dan wilayah yang berada di Selatan Saluran Waduk Gondang tanahnya berbukit – bukit kecil dan bergelombang yang kering / tadah hujan cocok untuk tanaman perkebunan seperti mangga, kapas, tebu, dan dapat dikembangkan untuk semangka, blewah dan melon. Potensi – potensi yang dimiliki tersebut masih belum digali dan dikembangkan secara optimal sehingga potensi wilayah tersebut merupakan peluang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Pesatnya Perkembangan IPTEK.

Perubahan teknologi yang cepat dapat mempengaruhi terhadap berbagai perkembangan, karena perubahan teknologi dapat memberi peluang untuk meningkatkan hasil, tujuan dan sasaran, hal ini tentu harus dengan cara dimanage secara tepat.

Untuk menghindari keteringgalan dan meningkatkan inovasi serta menyadari pesatnya perubahan teknologi yang dapat mempengaruhi produk yang dihasilkannya, baik barang ataupun jasa. Maka kunci peramalan yang berguna dari kemajuan teknologi terletak pada memprediksi secara akurat kemampuan teknologi masa datang dan kemungkinan pengaruhnya terhadap produk – produk baru yang

dihasilkan. Siapapun yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik maka dia akan meraih keuntungan dan akan jauh dari ketertinggalan.

Sedangkan yang menjadi ancaman (Threat) Pemerintah Kecamatan Kembangbahu meliputi :

a. Kondisi Geografis yang Rawan Bencana Kekeringan;

Kecamatan Kembangbahu dengan luas 6.384 Ha. mempunyai lahan kering seluas 4.873 Ha. yang diperuntukkan untuk sawah tadah hujan, tegalan dan pekarangan dengan bentuk permukaan tanah yang bergelombang dan berbukit – bukit. Kondisi ini menimbulkan adanya kerawanan bencana kekeringan. Apalagi kondisi waduk dan lahan pertanian sebagian besar belum tersentuh sarana irigasi, maka hal ini menjadikan bencana kekeringan selalu mengancam Kecamatan Kembangbahu. Disamping itu wilayah bagian Selatan dan Barat terdapat hutan tapi banyak yang gundul sehingga rawan terjadi erosi dan banjir kiriman dari atas.

b. Jumlah Keluarga Miskin yang Masih Tinggi;

Seiring dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Dengan penurunan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kontraksi nilai Rupiah menyebabkan harga termasuk komoditas sosial meningkat dan semakin jauh dari jangkauan masyarakat berpenghasilan rendah. Berdasarkan pendataan kemiskinan dengan indikator baru tahun 2001 jumlah penduduk miskin Kecamatan Kembangbahu sebesar 9.681 jiwa atau sebanyak 2.735 KK.

c. Semakin Kompleksnya Tuntutan Pelayanan Masyarakat;

Dalam era reformasi yang dibarengi dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat serta mudahnya memperoleh informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan peningkatan pelayanan publik yang murah dan tepat serta transparan dari Pemerintah Daerah kepada masyarakat. Oleh karena itu seiring dengan tuntutan peningkatan pelayanan masyarakat dan tantangan persaingan bebas, maka dalam masa mendatang Kecamatan Kembangbahu perlu mengantisipasi dan mengembangkan bentuk – bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

d. Pengaruh Negatif Globalisasi;

Globalisasi disamping membawa peluang, jika tidak arif dalam mengantisipasi juga merupakan ancaman, terutama akibat negatif yang dibawa globalisasi. Mengingat globalisasi memungkinkan arus barang, orang dan informasi tidak dapat dibendung lagi (Boderless), maka akan terjadi :

- 1) Persaingan produk – produk / barang hasil produksi Kecamatan Kembangbahu dengan barang – barang dari luar yang lebih kompetitif.
- 2) Persaingan tenaga ahli, tenaga kerja dan antara tenaga kerja di Kecamatan Kembangbahu dengan tenaga kerja dari luar.
- 3) Perubahan kehidupan ideologi, politik dan sosial budaya masyarakat akibat transformasi informasi yang mana akan berakibat pada kondisi masyarakat, bergesernya nilai – nilai masyarakat dan lain – lain.

e. Penerapan Kebijakan Otonomi Daerah;

Dengan diterapkannya Otonomi Daerah diharapkan akan dapat lebih memacu kreativitas dan daya saing dari masing – masing daerah, kecamatan sampai desa. Hal ini mengingat dalam pelaksanaan otonomi tersebut akan terbuka lebar dan kesempatan yang luas dalam mengembangkan daerah, kecamatan dan desa masing – masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki namun harus tetap berada dalam koridor Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah serta Perda yang ada.

f. Makin Ketatnya Standar Kualitas Produk;

Perdagangan bebas pada era globalisasi membawa implikasi semakin ketat dan kompetitifnya persaingan ekonomi produksi antar negara serta harus dihapusnya instrumen perdagangan yang bersifat protektif dan diskriminatif. Ketatnya persaingan perdagangan tersebut ditandai dengan adanya penetapan standar kualitas produk secara internasional dengan adanya sertifikasi ISO baik untuk kualitas produk maupun kualitas proses untuk menghasilkan produk tersebut. Antisipasi terhadap hal tersebut tidak hanya pada tataran nasional maupun regional tetapi pada tataran lokal juga harus antisipatif. Berkenaan dengan hal tersebut, apabila tidak segera diantisipasi kualitas produk yang dihasilkan oleh Kecamatan Kembangbahu maka akan semakin tidak diterimanya produksi masyarakat Kembangbahu di perdagangan Internasional maupun Nasional dan hanya mampu berkembang pada tataran bawah dan lokal yang dimungkinkan akan terus terancam oleh produk dari luar.

E. ASUMSI – ASUMSI

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas faktor – faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi di masa mendatang yang mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan.

Asumsi – asumsi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength)

- a. Berlakunya Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang – undang Nomor 25 tahun 1999 beserta Perda Pendukung.
- b. Adanya Lembaga / Dinas / Instansi yang mendukung.
- c. Tersedianya Sumber Daya Manusia Aparat yang memadai.
- d. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemerintahan.
- e. Adanya koordinasi yang cukup mantap.

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Kurang Optimalnya pemanfaatan SDM.
- b. Terbatasnya kualitas SDM Aparatur yang profesional.
- c. Belum optimalnya Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- d. Belum optimalnya Sistem Monitoring dan Evaluasi.
- e. Tingkat pemahaman Undang – undang Nomor 22 tahun 1999 masih beragam.

3. Peluang (Opportunity)

- a. Adanya potensi wilayah yang masih memungkinkan digali dan dikembangkan.

- b. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif.
- c. Pesatnya perkembangan IPTEK.
- d. Terbukanya pasar Global.
- e. Penerapan kebijakan Otonomi Daerah.

4. Ancaman (Threat)

- a. Kondisi geografis yang rawan bencana dan kekeringan.
- b. Pengaruh negatif globalisasi.
- c. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi.
- d. Makin ketatnya standar kualitas produk.
- e. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat.

F. HASIL ANALISIS

Dalam rangka untuk mengetahui dan menentukan langkah – langkah ke depan yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, politik yang ada di tingkat Kecamatan maka diperlukan adanya suatu analisa sehingga diharapkan dapat memunculkan strategi – strategi yang didapatkan dari hasil analisa faktor – faktor internal maupun eksternal yang ada di wilayah Kecamatan Kembangbahu.

Sebagai bahan kajian dalam menentukan analisa maka berikut ini dapat disampaikan dan diformulasikan sebagaimana tersebut dalam tabel berikut ini :

Tabel 1

Matrik Urgensi Faktor Internal

No	Faktor Internal	Faktor yang lebih urgen										Total	Bobot
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
A.	Berlakunya UU Nomor 22 Tahun 1999 dan UU Nomor 25 Tahun 1999 serta Perda Pendukung	X	A	C	D	C	F	A	A	A	A	5	$5/45 \times 100 = 11$
B.	Adanya Lembaga/Dinas/Instansi yang mendukung	A	X	B	B	E	B	B	B	I	B	6	$6/45 \times 100 = 13$
C.	Tersedianya SDM Aparat yang memadai	C	B	X	C	E	F	C	C	I	J	4	$4/45 \times 100 = 8,8$
D.	Tersedianya sarana dan Prasarana Pemerintahan	D	B	C	X	E	F	D	D	I	J	3	$3/45 \times 100 = 6,6$
E.	Adanya Koordinasi yang cukup mantap.	E	E	E	E	X	E	G	II	I	J	5	$5/45 \times 100 = 11$
F.	Kurang optimalnya pemanfaatan SDM	F	B	F	F	E	X	G	F	I	G	5	$5/45 \times 100 = 11$
G.	Terbatasnya Jumlah SDM yang profesional	A	B	C	D	G	G	X	G	I	J	4	$4/45 \times 100 = 8,8$
II.	Belum Optimalnya SIM	A	B	C	D	II	F	G	X	II	II	3	$3/45 \times 100 = 6,6$
I.	Belum optimalnya Sistem Monitoring Evaluasi	A	I	I	I	I	I	I	H	X	J	6	$6/45 \times 100 = 13$
J.	Tingkat Pemahaman UU Nomor 22 Tahun 1999 masih beragam	A	B	J	J	J	J	G	H	J	X	5	$5/45 \times 100 = 11$
	Jumlah											45	100

Tabel 2
MATRIK URGENSI FAKTOR EKSTERNAL

No	Faktor Eksternal	Faktor yang lebih urgen										Total	Bobot
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
A.	Adanya Potensi Wilayah yang masih mungkin untuk dikembangkan	X	A	A	A	A	F	A	II	A	J	6	$6/45 \times 100 = 13,3$
B.	Budaya masyarakat yang Agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif	A	X	B	B	E	B	G	H	B	J	4	$4/45 \times 100 = 8,9$
C.	Pesatnya Perkembangan IPTEK	A	B	X	D	C	C	G	C	I	C	4	$4/45 \times 100 = 8,9$
D.	Terbukanya pasar global	A	B	D	X	E	D	D	D	I	D	5	$5/45 \times 100 = 11,1$
E.	Penerapan kebijakan Otoda	A	E	C	E	X	E	E	E	I	J	5	$5/45 \times 100 = 11,1$
F.	Kondisi geografis yang rawan bencana kekeringan	F	B	C	D	E	X	F	F	I	F	4	$4/45 \times 100 = 8,9$
G.	Pengaruh Negara Globalisasi	A	G	G	D	E	F	X	G	G	J	4	$4/45 \times 100 = 8,9$
H.	Makin ketatnya standart kualitas produk	H	H	C	D	E	F	G	X	H	J	3	$3/45 \times 100 = 6,7$
I.	Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi.	A	B	I	I	I	I	G	H	X	J	4	$4/45 \times 100 = 8,9$
J.	Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat.	J	J	C	D	D	F	J	J	J	X	6	$6/45 \times 100 = 13,3$
Jumlah												45	100

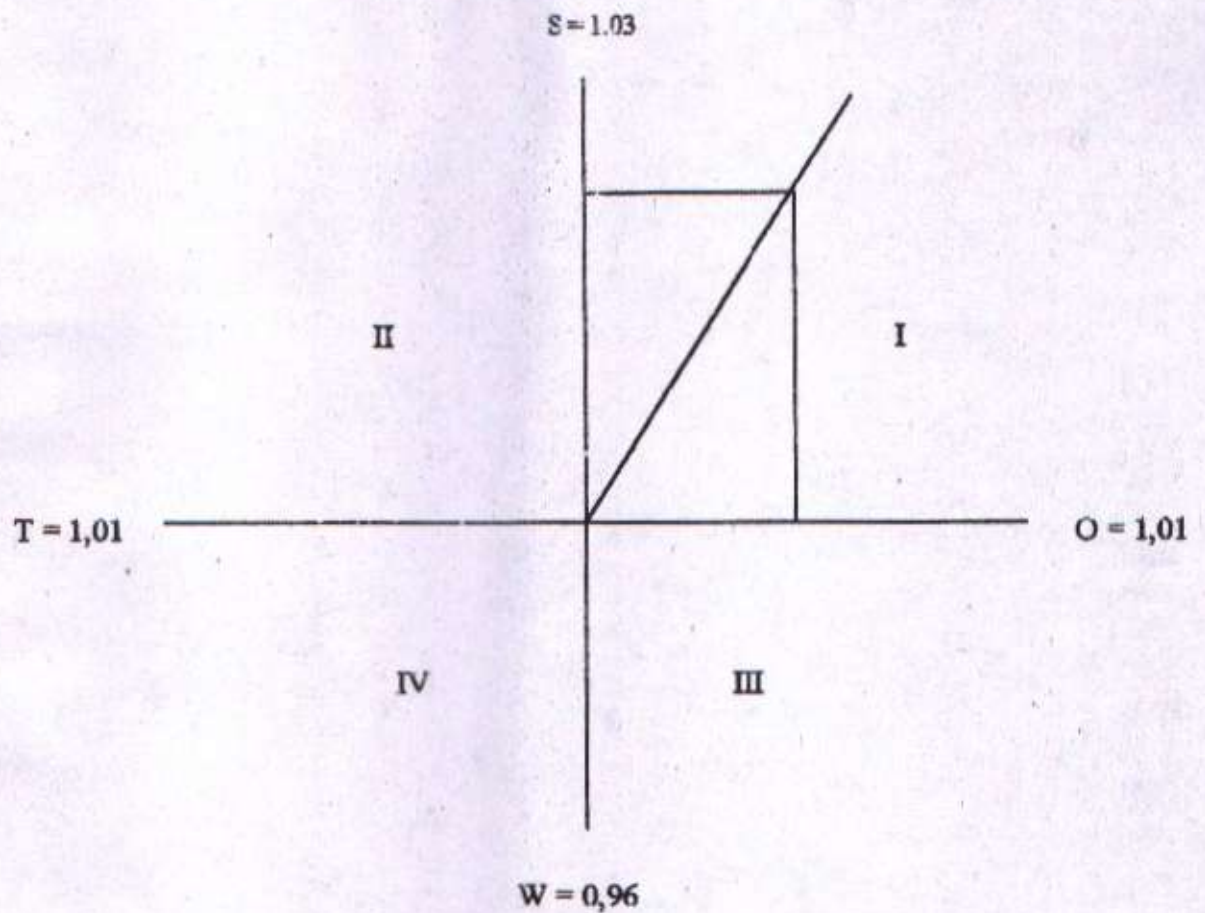
Berdasarkan hasil analisis matrik faktor Internal dan Eksternal, maka selanjutnya ditentukan berdasarkan nilai tertinggi dari matrik tersebut dan selanjutnya diadakan evaluasi terhadap faktor Internal dan Eksternal dengan mencari nilai keterkaitan masing – masing faktor.

Adapun untuk lebih jelasnya berikut kami dituangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3
EVALUASI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

NO	Faktor Internal dan Eksternal	BF	ND	NDB	NILAI KETERKAITAN												NRK	NBK	TNB
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Adanya Lembaga/ Dinas / Instansi yang Mendukung	13,3	4	0,5	X	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	0,53	1,03
2.	Berlakunya UU No. 22 dan UU No. 25 Th. 1999 serta Perda yang Mendukung.	11,1	5	0,5	5	X	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	0,44	0,94
3.	Adanya Koordinasi yang cukup mantap	11,1	4	0,4	4	3	X	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3,5	0,38	0,78
4.	Kurang optimalnya pemanfaatan SDM	11,1	4	0,4	4	4	3	X	5	4	4	3	4	4	3	4	3,8	0,42	0,82
5.	Belum optimalnya Sistem monitoring dan Evaluasi	13,3	4	0,5	3	4	3	5	X	4	3	2	3	2	3	2	3,1	0,41	0,91
6.	Tingkat pemahaman UU No. 22 Th.1999 masih beragam.	11,1	5	0,5	4	5	4	4	4	X	4	4	5	5	4	3	4,2	0,46	0,96
7.	Adanya potensi wilayah yang mungkin untuk dikembangkan	13,3	4	0,5	4	4	5	4	3	4	X	4	4	2	5	5	4	0,53	1,01
8.	Terbukanya pasar global	11,1	3	0,3	3	4	4	3	2	4	4	X	4	2	2	2	3,0	0,33	0,63
9.	Penerapan kebijakan Otoda	11,1	4	0,4	3	5	4	4	3	5	4	4	X	4	4	3	3,9	0,43	0,83
10.	Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat	13,3	5	0,6	5	4	3	4	2	5	2	2	4	X	2	2	3,1	0,41	1,01
11.	Jumlah keluarga miskin masih tinggi	8,8	5	0,4	4	3	3	3	3	4	5	2	4	2	X	5	3	0,26	0,66
12.	Kondisi geografis yang rawan bencana kekeringan	8,8	4	0,3	5	3	3	4	2	3	5	2	3	2	5	X	3,9	0,36	0,64

Diagram Medan Kekuatan



Dengan membandingkan Total Nilai Bobot (TNB) =

S = 1.03

W = 0.96

O = 1.01

T = 1.01

Maka kekuatan organisasi Kecamatan Kembangbahu berada pada kwadran medan kekuatan I

Tabel 4
MATRIK ANALISIS SWOT

FAKTOR INTERNAL FAKTOR EKSTERNAL	KAKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1. Adanya Lembaga / Dinas/ Instansi yang Mendukung. 2. Berlakunya UU No. 22 Th. 1999 dan UU No. 25 Th. 1999 serta Perda yang Mendukung. 3. Adanya Koordinasi yang cukup mantap	1. Kurang optimalnya pemanfaatan SDM. 2. Belum optimalnya Sistem monitoring dan Evaluasi. 3. Tingkat pemahaman UU No. 22 Th. 1999 masih beragam.
PELUANG (OPPORTUNITY)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1. Adanya potensi wilayah yang mungkin untuk dikembangkan. 2. Terbukanya pasar global. 3. Penerapan kebijakan Otoda	a. Mengoptimalkan peran Dinas Instansi sebagai upaya menghadapi pasar global b. Mengoptimalkan berlakunya UU Nomor 22 UU Nomor 25 Tahun 1999 serta Perda yang mendukung untuk memanfaatkan potensi yang ada di wilayah. c. Mengoptimalkan koordinasi guna mendukung penerapan kebijakan Otoda.	a. Mengoptimalkan pemanfaatan SDM untuk mensikapi terbukanya pasar global. b. Meningkatkan monitoring dan evaluasi guna mensukseskan penerapan kebijakan Otoda. c. Meningkatkan pemahaman UU Nomor 22 Tahun 1999 guna memanfaatkan potensi wilayah yang ada.
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat. 2. Jumlah keluarga miskin masih tinggi. 3. Kondisi geografis yang rawan bencana kekeringan	a. Memanfaatkan keberadaan Lembaga / Dinas / Instansi untuk mengoptimalkan pelayanan masyarakat. b. Dengan berpedoman pada UU Nomor 22 dan UU Nomor 25 Tahun 1999 serta Perda yang mendukung untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. c. Meningkatkan koordinasi untuk mengatasi kondisi rawan bencana kekeringan.	a. Memberdayakan SDM yang ada guna meningkatkan pelayanan masyarakat. b. Membenahi Sistem Monitoring dan Evaluasi guna mengantisipasi bencana kekeringan. c. Meminimalisir jumlah keluarga miskin dengan penyatuan pemahaman terhadap UU Nomor 22 Tahun 1999.

Sesuai dengan analisa maka faktor Internal dan Eksternal maka selanjutnya dapat ditentukan strategi -- strategi yang dapat digunakan sebagai pedoman dasar dalam menentukan arah kebijakan Pemerintah Kecamatan Kembangbahu.

Adapun Strategi -- strategi dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Strategi SO

- a. Mengoptimalkan peran Dinas Instansi sebagai upaya menghadapi pasar global.
- b. Mengoptimalkan berlakunya Undang -- undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang -- undang Nomor 25 Tahun 1999 serta Perda yang mendukung untuk memanfaatkan potensi yang ada di wilayah.
- c. Mengoptimalkan koordinasi guna mendukung penerapan kebijakan Otoda.

2. Strategi WO

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan SDM untuk mensikapi terbukanya pasar global.
- b. Meningkatkan monitoring dan evaluasi guna mensukseskan penerapan kebijakan Otoda.
- c. Meningkatkan pemahaman Undang -- undang Nomor 22 Tahun 1999 guna memanfaatkan potensi wilayah yang ada.

3. Strategi ST

- a. Memanfaatkan keberadaan Lembaga / Dinas / Instansi untuk mengoptimalkan pelayanan masyarakat.

- b. Dengan berpedoman pada Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang – undang Nomor 25 Tahun 1999 serta Perda yang mendukung untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.
- c. Meningkatkan koordinasi untuk mengatasi kondisi rawan bencana kekeringan.

4. Strategi WT.

- a. Memberdayakan SDM yang ada guna meningkatkan pelayanan masyarakat.
- b. Membenahi Sistem Monitoring dan Evaluasi guna mengantisipasi bencana kekeringan.
- c. Meminimalisir jumlah keluarga miskin dengan penyatuan pemahaman terhadap Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999.

G. FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan Misi, dalam hal mana kinerja sangat dipengaruhi oleh bagaimana Pemerintah dan masyarakat Kecamatan Kembangbahu menerima sukses atau kegagalan dari suatu misi organisasi. Faktor – faktor kunci keberhasilan memungkinkan Manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategis yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor – faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan Kecamatan Kembangbahu dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Faktor – faktor kunci tersebut antara lain berupa

potensi, peluang, kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi, termasuk sumberdaya, dana, Sarana dan Prasarana, serta Peraturan Perundang – undangan dan kebijaksanaan yang digunakan Kecamatan Kembangbahu dalam kegiatan – kegiatannya. Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategik sebelumnya (POLDAS, PROPERDA dan Pokok – pokok Reformasi).

Lebih lanjut maka sebagai penentuan Faktor Kunci Sukses (FKS) adalah diperlukan suatu analisis perhitungan dan FKS sendiri adalah merupakan faktor yang memiliki Total Nilai Bobot (TNB) terbesar diantara faktor berpengaruh terhadap sasaran yang akan dicapai.

FKS disebut juga sebagai kekuatan kunci atau faktor strategis, adapun cara menentukan Faktor Kunci Sukses (FKS) adalah sebagai berikut :

1. Dibuat matrik urgensi faktor Internal dan Eksternal.
2. Dibuat evaluasi faktor Eksternal dan Internal.
3. Diformulasikan dalam bentuk diagram medan kekuatan SWOT.

Dalam penentuan akhir penilaian setelah diadakan evaluasi faktor Internal dan Eksternal maka cara penentuannya adalah :

1. FKS dipilih dari Total Nilai Bobot (TNB) yang terbesar.
2. Kalau TNB sama maka dipilih Nilai Bobot Dukungan (NBD) terbesar.
3. Kalau Nilai Bobot Dukungan (NBD) sama maka pilih Nilai Bobot Ketergantungan yang terbesar.
4. Kalau NBK sama maka pilih berdasarkan perhitungan, pengalaman dan pertimbangan rasionalitas.

Sesuai dengan pertimbangan di atas, maka berdasarkan hasil evaluasi seperti tersebut dalam tabel 4 Faktor Kunci Keberhasilan (FKS) yang dipilih dari SWOT adalah :

1. **Strenght (Kekuatan)** = Adanya Lembaga / Dinas / Instansi yang mendukung.
2. **Weakness (Kelemahan)** = Kurangnya tingkat pemahaman terhadap Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999
3. **Opportunitty (Peluang)** = Adanya potensi wilayah yang mungkin untuk dikembangkan.
4. **Threat (Ancaman)** = Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor – faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Pemerintah Kecamatan Kembangbahu mampu mencapai tujuan dan sasarannya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan Pemerintah Kecamatan Kembangbahu adalah sebagai berikut :

1. *Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui mekanisme kehidupan berdemokrasi demi terciptanya ketentraman masyarakat.*
2. *Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pendayagunaan aparatur pemerintah, sarana dan prasarana serta Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa.*
3. *Meningkatkan pelayanan masyarakat di bidang keagrariaan melalui pendayagunaan aparatur dan pembinaan administrasi keagrariaan.*
4. *Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produksi, sarana dan prasarana perekonomian.*

5. *Meningkatkan kehidupan masyarakat agamis yang partisipatif melalui pemberdayaan masyarakat.*
6. *Meningkatkan pembinaan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan pendidikan, kesehatan dan Keluarga Berencana.*

B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya – upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan. Disamping itu, sasaran juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik Pemerintah. Adapun sasaran dalam Perencanaan Strategik Pemerintah Kecamatan Kembangbahu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
2. Meningkatnya kemampuan sumberdaya Aparatur Pemerintah dalam pelayanan masyarakat.
3. Meningkatnya kemampuan Aparatur Pemerintah di bidang keagrariaan dan tertib administrasi keagrariaan.
4. Meningkatnya sumber pendapatan masyarakat.
5. Terwujudnya kerukunan antar umat beragama yang partisipatif.
6. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berwawasan luas.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya – upaya Pemerintah Kecamatan Kembangbahu yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKAN

1. Melaksanakan tugas – tugas pemerintahan.
2. Mengembangkan kehidupan demokrasi dan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
3. Penegakkan peraturan – peraturan Daerah.
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional.
5. Meningkatkan tertib administrasi di bidang keagrariaan.
6. Menggali dan mengembangkan potensi wilayah khususnya bidang pertanian dan industri kecil.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana produksi.
8. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup.
9. Pemberdayaan perempuan dan pemantapan kehidupan beragama serta peningkatan solidaritas sosial kemasyarakatan.
10. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.
11. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan Keluarga Berencana.

B. PROGRAM

1. Melaksanakan tugas – tugas pemerintahan melalui program :
 - a. Melaksanakan koordinasi.
2. Mengembangkan kehidupan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, melalui program :
 - a. Pembinaan kesadaran hukum dan kesatuan bangsa.
3. Penegakkan Peraturan – Peraturan Daerah, melalui program :
 - a. Pembinaan penegakan Peraturan Daerah.
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional, melalui program :
 - a. Peningkatan disiplin pegawai.
 - b. Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah.
 - c. Pembinaan menuju pelayanan prima.
 - d. Pembinaan Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa.
5. Meningkatkan tertib administrasi di bidang keagrariaan, melalui program :
 - a. Pembinaan Administrasi Keagrariaan.
6. Menggali dan mengembangkan potensi wilayah khususnya bidang pertanian dan industri kecil, melalui program :
 - a. Penerapan dan pengembangan teknik produksi.
 - b. Pengelolaan Sumber Daya Alam.

7. Meningkatkan sarana dan prasarana produksi.
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana produksi pertanian.
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi.
8. Meningkatkan pengelolaan Lingkungan Hidup, melalui program :
 - a. Pemngelolaan lingkungan hidup.
9. Pemberdayaan perempuan dan pemantapan kehidupan beragama serta peningkatan solidaritas sosial kemasyarakatan, melalui program :
 - a. Pemberdayaan perempuan.
 - b. Pemantapan kehidupan beragama dan solidaritas sosial.
10. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, melalui program :
 - a. Peningkatan kualitas SDM, sarana dan prasarana pendidikan.
 - b. Pembinaan pemuda dan olah raga.
11. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan keluarga Berencana, melalui program :
 - a. Mengupayakan kesehatan masyarakat dan Keluarga Berencana.
 - b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana kesehatan.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGIS

Untuk memudahkan rencana strategis sebagaimana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka Perencanaan Strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolak ukur kinerja Kecamatan Kembangbahu. Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir perencanaan Strategik - 1 sampai dengan Rencana Strategik - 2.

Rencana Strategik - 1 adalah Perencanaan Strategik Pemerintah Kecamatan Kembangbahu Tahun 2002 yang merupakan Tahun I (Pertama) dari Perencanaan Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan.

Sedangkan Rencana Strategik - 2 adalah Perencanaan Strategis Pemerintah Kecamatan Kembangbahu Tahun 2003, 2004, 2005, dan 2006 yang merupakan Tahun ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) dari Perencanaan Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :

[illegible]

RENCANA STRATEGIK KECAMATAN KEMBANGBAHU TAHUN 2003 (Tahun ke 2 dari 5 tahun)							Cara mencapai Tujuan/sasaran			Ket
NO	Bidang / Sektor Sub Sektor	Kebijakan Daerah Strategik	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan	Program	Kegiatan	
							8	9	10	
1	1. Bidang Hukum 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Politik 4. Bidang Agama 5. Bidang Pendidikan 6. Bidang Sosial Budaya 7. Bidang Pembangunan Daerah 8. Bidang Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup 9. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 10. Bidang Kesehatan dan Kelautan	1. Mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan Olok melalui peningkatan kualitas pelayanan pemerintah dan pemerintah provinsi 2. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 3. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 4. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 5. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 6. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 7. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 8. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 9. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 10. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan	Melalui kebersamaan kita wujudkan Kemakmuran dalam kehidupan	1) Melaksanakan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum, pembinaan, keagamaan dan pembinaan politik dalam negeri 2) Melaksanakan pemerintahan dan pemerintahan Desa / Kelurahan 3) Melaksanakan pembinaan Keltan dan Keltan Wilayah 4) Melaksanakan pembangunan yang meliputi ekonomi, produksi dan distribusi serta pelayanan sosial, pendidikan dan kesehatan	1) Terselenggaranya tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kehidupan bermasyarakat dan berbudaya melalui pembinaan Keltan dan Keltan Wilayah 3) Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pelayanan kesehatan 4) Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pelayanan kesehatan	1) Meningkatkan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan 2) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 3) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 4) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 5) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 6) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 7) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 8) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 9) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 10) Meningkatkan pelayanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan	1) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 2) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 3) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 4) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 5) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 6) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 7) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 8) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 9) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan 10) Melaksanakan tugas-tugas pemerintahan	1) Rapat Dinas Insansi Kecamatan 2) Deklari UUPP Perencanaan dan penyelenggaraan pembangunan 3) Koordinasi lintas sektoral 4) Penyuluhan hukum dan wawasan kebangsaan pada generasi muda 5) Melaksanakan kegiatan Pr-EK 6) Mengadakan sosialisasi UU Pemilu 7) Pelaksanaan Amdel Pemilu 8) Melaksanakan Operasi pemantauan Pemilu 9) Melaksanakan Apresiasi 10) Melaksanakan Apresiasi 11) Melaksanakan Apresiasi 12) Melaksanakan Apresiasi 13) Melaksanakan Apresiasi 14) Melaksanakan Apresiasi 15) Melaksanakan Apresiasi 16) Melaksanakan Apresiasi 17) Melaksanakan Apresiasi 18) Melaksanakan Apresiasi 19) Melaksanakan Apresiasi 20) Melaksanakan Apresiasi	11	

sis dan pengawasan. 7. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha ekonomi yang dibantu oleh lembaga keuangan yang dimiliki. 8. Meningkatkan keterbukaannya pasar global melalui peningkatan produktivitas dan kesempaiannya kerja serta pemberian insentif dan dukungan dalam sistem distribusi. 9. Memanfaatkan deregulasi pemerintah perundang-undangan dunia usaha melalui pengembangan sistem informasi.				6) Meningkatkan kehidupan masyarakat egaliter yang partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat. 7) Meningkatkan pembinaan sosial masyarakat melalui peningkatan pendidikan, kesehatan keluarga berencana.	2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup. 1) Terwujudnya masyarakat agamis yang partisipatif dan berkeadilan sosial.	1) Meningkatkan pengeluaran lingkungan hidup. 1) Berdaya saing dan penguasaan teknologi informasi serta peningkatan solidaritas sosial masyarakat.	1) Pengelolaan lingkungan hidup. 1) Pemberdayaan perempuan. 2) Peningkatan kehidupan beragama dan solidaritas sosial.	lingkar ulara Kula Kembangbahu. 1) Penghijauan pinggir jalan. 1) Pembinaan PKK. 1) Memberikan penyuluhan Raskin. 2) Memfasilitasi pembangunan tempat ibadah dan Pendidikan. 3) Meningkatkan kegiatan PHB. 4) Memfasilitasi pengumpulan infan dan Zakat. 5) Memfasilitasi pengedaran kupon PMI. 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab SD di Desa. 2) Mempublikasikan Pembangunan SMU Negeri Kembangbahu di Desa Tugugung. 1) Memfasilitasi pelaksanaan perlindungan oleh raja voli bet. 2) Memfasilitasi Pui dalam pertandingan sepak bola antar klub se Kabupaten. 3) Mengikuti POFDA Kabupaten. 4) Membentuk Kepengurusan PVB. 5) Meningkatkan peran fungsi KOWI. 1) Memfasilitasi pelaksanaan PSN. 2) Memfasilitasi Pelaksanaan Posyandu. 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab Puskesmas Pembantu. 2) Memfasilitasi pelaksanaan Proyek WSSIC di Desa Dimpung.
---	--	--	--	--	---	--	--	---

RENCANA STRATEGIK – 2
INSTANSI : KECAMATAN KEMBANGBAHU
TAHUN : 2004
FORMULIR PS-2

NO	Bidang / Sektor Sub Sektor	Kebijakan Daerah Strategik	RENCANA STRATEGIK KECAMATAN KEMBANGBAHU TAHUN 2004 (Tahun ke 3 dari 5 tahun)							Ket
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara mencapai Tujuan/sasaran			
							Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1. Bidang Hukum 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Politik 4. Bidang Agama 5. Bidang Pendidikan 6. Bidang Sosial Budaya 7. Bidang Pemanguna n Daerah 8. Bidang Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup 9. Bidang ilmu Pengetahuan dan Teknologi 10. Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Mengoptimalkan pelaksanaan Otonomi melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan pelayanan serena dan prasana pemerintah. 2. Menggali dan mengembangkan sumber – sumber pendapatan daerah khususnya pariwisata, usaha daerah dan lembaga keuangan daerah. 3. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah, khususnya pertanian, kelautan	Melalui kebersamaan kita wujudkan Kembangbahu makmur dalam kedamaian	1) Melaksanakan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum, pembinaan kesegrehan dan pembinaan politik dalam negeri. 2) Melaksanakan pembinaan Pemerintahan Desa / Kelurahan. 3) Melaksanakan pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Wilayah. 4) Melaksanakan pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan sosial, pendidikan dan kesehatan.	1) Terselenggaranya tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan. 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui mekanisme kehidupan berdemokrasi demi terciptanya ketentraman masyarakat. 3) Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pendayagunaan aparatur pemerintahan, sarana dan prasana serta Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa	1) Meningkatkan pelaksanaan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan. 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 1) Meningkatkan kemampuan sumber daya Aparatur Pemerintah dalam pelayanan masyarakat. 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional	1) Melaksanakan tugas – tugas pemerintahan 1) Mengembangkan kehidupan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 2) Penegakan Peraturan Daerah 1) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional	1) Melaksanakan koordinasi 1) Pembinaan kesadaran hukum dan kesatuan bangsa 2) Pelaksanaan Pemilu 2004 3) Pelaksanaan Pilbup 1) Pembinaan penegakan Perda 1) Peningkatan disiplin pegawai 2) Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah. 3) Pembinaan menuju pelayanan prima	1) Rapat Dines instansi Kecamatan 2) Diskusi UDKP Perencanaan dan pengendalian pembangunan. 3) Koordinasi inisiatif sektoral. 1) Memfasilitasi Pengetahuan hukum dan Wawasan kebangsaan pada generasi muda. 2) Melaksanakan kegiatan P-HEN. 1) Memfasilitasi pelaksanaan Pemilu. 1) Memfasilitasi pelaksanaan Pilihan Bupati. 1) Melaksanakan Operasional penegakan Perda. 1) Melaksanakan Apel pagi. 2) Melaksanakan SKJ dan kerja bakti. 1) Menginjakkan peserta diklat ke Kabupaten. 1) Pengadaan ATK 2) Memberikan pelayanan pengantar KTP, KSK dan SKKB 3) Pemeliharaan kendaraan dinas. 4) Pemeliharaan inventaris kantor. 5) Pemeliharaan Gedung 6) Operasional Kecamatan	

sisien dan pengawas-an. 7. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha - usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang diemisi 8. Memanfaatkan keterbukaan pasar global melalui pengembangan produktifitas dan kesempatan kerja serta perkembangan perdagangan dan sistem distribusi. 9. Memerintahkan deregulasi peraturan perundang-undangan dunia usaha melalui pengembangan sistem informasi.				6) Meningkatkan kehidupan masyarakat agamis yang partisipatif melalui pemberdayaan masyarakat. 7) Meningkatkan penguasaan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan kesadaran keluarga berencana.	2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup. 1) Terwujudnya masyarakat agamis yang partisipatif dan berkeadilan sosial.	1) Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup. 1) Berdayakan perempuan dan penyalip yang beragama serta peningkatan solidaritas sosial kemasyarakatan.	1) Mengalokasikan lingkungan hidup. 1) Pemberdayaan perempuan. 2) Pemulihan kehidupan beragama dan solidaritas sosial.	4) Mengalokasikan lingkungan hidup. 1) Pengalokasian lingkungan hidup. 1) Pemberdayaan perempuan. 1) Membantu penyakuran Raskin. 2) Memfasilitasi pembangunan tempat ibadah dan Pendidikan. 3) Melaksanakan kegiatan PK-41. 4) Memfasilitasi pengumpulan Infaq dan Zakat. 5) Memfasilitasi pengumpulan kurun FMI. 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab SD di Desa. 2) Mengusulkan Pembangunan SMA Negeri Kembangbahu di Desa Tugogung. 1) Memfasilitasi pelaksanaan pertandingan olah raga voli bal. 2) Memfasilitasi PK-41 mengikuti Bupati Cup. 1) Memfasilitasi pelaksanaan PSN. 2) Memfasilitasi Pelaksanaan Puskemas. 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab Puskesmas Pematang. 2) Mengusulkan pembangunan jaringan air bersih di Desa Puker, Mador dan Randubener dan sumber air di Desa Tunggunagor.	lingkar ulara Kota Kembangbaru. Mengusulkan pengaspalan jalan Kembangbahu - Baturo.
---	--	--	--	---	---	---	---	--	---

: 2005
: KECAMATAN KEMBANGBAHU

RENCANA STRATEGIK KECAMATAN KEMBANGBAHU TAHUN 2005
(Tahun ke 4 dari 5 tahun)

45

dan industri	4. Meningkatkan kerjasama antar daerah dan dunia usaha melalui pemberdayaan masyarakat, pemertanian, kehidupan beragama. Membuka peluang kerja serta pembinaan tradisi dan nilai - nilai budaya masyarakat	4) Meningkatkan pelayanan masyarakat bidang keagamaan melalui penguasaan aparatur pemerintahan dan administrasi	1) Meningkatkan kemampuan aparat pemerintah di bidang keagamaan	1) Meningkatkan administrasi keagamaan	3) Pembinaan Keldmbagaan Desa. 4) Pembinaan Pemerintahan Desa 5) Memfasilitasi penyusunan bantuan PPDik 6) Kompetisi Kades 7) Kompetisi Perangkat Desa 8) Memfasilitasi Penyelesaian Produk Hukum Desa 9) Memfasilitasi pengisian Perangkat Desa 10) Memfasilitasi penyelesaian permasalahan Desa
5. Menetapkan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan publik melalui penerapan teknik analisis penelitian dan pengujian pendukung perencanaan pembangunan daerah.	5) Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produksi, sarana dan prasarana perekonomian serta perbaikan lingkungan hidup.	1) Mengingat sumber pendapatan masyarakat	1) Mengingat dan mengembangkan potensi wilayah khususnya di bidang pertanian dan industri kecil	1) Peningkatan dan pengembangan teknik produksi pertanian 2) Pembiayaan SJA	1) Mengikuti Temu Wicara Komik Tam 2) Pengembangan produk unggulan desa 3) Memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi pada sat 1) Pengembangan tanaman Jati Unggul 2) Pengembangan tanaman kapas. 3) Pengembangan tanaman ledu 4) Pengembangan tanaman mangga 1) Mengajukan usulan pembangunan Dam Koti Mengkut 2) Mengajukan usulan normalisasi waduk desa 3) Pembinaan HIPPA 1) Memfasilitasi pelaksanaan pembangunan sarana umum melalui program Ronggohadi 2) Memfasilitasi pelaksanaan pengisian jalan makadam melalui program pendampingan 3) Mengupayakan realisasi jalan lingkar utara Kota Kembangbahu. 4) Mengupayakan pengaspalan jalan Kembangbahu - Belunom
6. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan keterampilan, peningkatan derajat kesehatan dan sosial serta penguatan	6. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan keterampilan, peningkatan derajat kesehatan dan sosial serta penguatan		2) Meningkatkan sarana prasarana produksi	1) Peningkatan dan sarana prasarana produksi pertanian 2) Peningkatan dan sarana prasarana transportasi	

	siten dan pengawas-an. 7. Mengkalk-an pertumbuhan ekonomi melalui penge-mba-ngan usaha - usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis 8. Memanfaat-kan keterbuka-n pasar global melalui penge-mba-ngan produ-ksi dan kesempal-an, ken-ga-seria perkem-ban-gan pe-luagan dan sis-tem distribusi 9. Memanfaat-kan deregulasi peraturan perundang-undangan dunia usaha melalui penge-mba-ngan sis-tem informasi		6) Meningkatkan kehidupan masyarakat agamis yang partisipatif yang pemberdayaan masyarakat 7) Meningkatkan pembinaan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan peran, kere-ha-lan keluarga berencana	2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 1) Terwujudnya masyarakat agamis yang partisipatif dan berkeadilan sosial	1) Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup 1) Bertdayaan perempuan dan pemertanian beragama serta peningkatan solidaritas sosial kemasyarakatan	1) Pengelolaan lingkungan hidup 1) Pembudayaan perempuan 2) Peman-tapan kehidupan beragama dan solidaritas sosial	1) Penghijauan pinggir jalan 2) Penghijauan di sekitar sumber air 1) Pembinaan PKK 1) Membantu penyairan Reskin 2) Memfasilitasi pembangunan tempat ibadah dan Perukulan 3) Meksanekan kegiatan PHBI 4) Memfasilitasi pelaksanaan pengumpulan infaq dan Zakat 5) Memfasilitasi pengabdian kumpu: PMI 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab SN di Desa 2) Mengusulkan Pembangunan SMU Negeri Kembangtahu d Desa Tugogung 1) Memfasilitasi pelaksanaan peranting dan raga wity ball 2) Memfasilitasi kiah - Klub Sepak Bola desa mengukuti kejaran antar klub sa Kelurahan 3) Memfasilitasi pelaksanaan Tim Kembangtahu dalam PUKKAB 1) Memfasilitasi pelaksanaan PEN 2) Memfasilitasi pelaksanaan Fasyandu 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab Puskesmas Pematanti 2) Mengupayakan pembangunan jaringan air bersih dan sumber air di Desa Gintungan
--	---	--	--	---	---	--	---

RENCANA STRATEGIK - 2
INSTANSI : KECAMATAN KEMBANGBAHU
TAHUN : 2006
FORMULIR PS - 2

NO	Bidang / Sektor Sub Sektor	Kebijakan Daerah Strategik	RENCANA STRATEGIK KECAMATAN KEMBANGBAHU TAHUN 2006 (Tahun ke 5 dari 5 tahun)							Ket
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara mencapai Tujuan/sasaran			
							Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1. Bidang Hukum 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Politik 4. Bidang Agama 5. Bidang Pendidikan 6. Bidang Sosial 7. Bidang Budaya 8. Bidang Pembangunan Daerah 9. Bidang Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup 10. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 11. Bidang Kerjasama dan Keterlibatan	1. Mengoptimalkan pelaksanaan Oluda melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan sarana dan prasarana pemerintah. 2. Menggali dan mengembangkan sumber - sumber pendapatan daerah khususnya pemerintah, usaha daerah dan lembaga keuangan daerah. 3. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah khususnya pertanian, kelautan	Melalui kebersamaan kita wujudkan Kembangbahu makmur dalam kedamaian	1) Melaksanakan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum, pembinaan keagamaan dan pembinaan politik dalam negeri. 2) Melaksanakan pembinaan Pemerintahan Desa / Kelurahan. 3) Melaksanakan pembinaan Ketenagakerjaan dan Ketenagakerjaan Wilayah. 4) Melaksanakan pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan sosial, pendidikan dan kesehatan.	1) Terselenggaranya tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan. 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kehidupan bermasyarakat dan bermasyarakat melalui mekanisme kehidupan berdemokrasi demi terciptanya ketentraman masyarakat. 3) Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui pendayagunaan aparatur pemerintahan, sarana dan prasarana serta Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa.	1) Meningkatkan pelaksanaan tugas - tugas penyelenggaraan pemerintahan. 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya kehidupan bermasyarakat dan bermasyarakat. 3) Meningkatkan kemampuan sumber daya Aparatur Pemerintahan dalam pelayanan masyarakat.	1) Melaksanakan tugas - tugas pemerintahan. 2) Mengembangkan kehidupan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat dan bermasyarakat. 3) Penegakan Peraturan peraturan Daerah. 4) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional.	1) Melaksanakan koordinasi. 2) Pembinaan kesadaran hukum dan kesatuan bangsa. 3) Pembinaan penegakan Perda. 4) Peningkatan disiplin pegawai. 5) Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintahan. 6) Pembinaan menuju pelayanan prima. 7) Pembinaan Pemerintahan Desa dan Lembaga Desa.	1) Rapat Dinas Instansi Kecamatan. 2) Diskusi UDKP Perencanaan dan pengendalian pembangunan. 3) Koordinasi lintas sektoral. 4) Memfasilitasi Penyuluhan hukum dan Wawasan kebangsaan pada generasi muda. 5) Melaksanakan kegiatan PHEN. 6) Melaksanakan Operasional penegakan Perda. 7) Melaksanakan Apel pagi. 8) Melaksanakan SKJ dan kerja bakti. 9) Mengirimkan peserta diklat ke Kabupaten. 10) Pengadaan ATK. 11) Membentuk pelayanan pengantar KTP, KSK dan SKKB. 12) Pemeliharaan kendaraan dinas. 13) Pemeliharaan inventaris kantor. 14) Pemeliharaan Gedung. 15) Operasional Kematihan. 16) Penyuluhan terpadu Kades dan BPD tentang Pemerintahan Desa. 17) Pembinaan administrasi Pemerintahan Desa.	

sisen dan pengawasan 7. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis 8. Memanfaatkan keterbukaannya pasar global melalui peningkatan produksi, kualitas dan kesempatan kerja serta pemberian subsidi perdagangan dan sistem subsidi 9. Memfasilitasi dan menggalakan penanaman perundang duna usaha melalui pengembangan sistem informasi			6) Meningkatkan kehidupan masyarakat agamis yang partisipatif melalui pemberdayaan masyarakat 7) Meningkatkan pembinaan sosial kemasyarakatan melalui peningkatan pendidikan kesehatan keluarga berencana	2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup 1) Tumbuhnya masyarakat agamis yang partisipatif dan berkeadilan sosial	1) Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup 1) Berdaya dan pemertanian kehidupan beragama serta peningkatan solidaritas sosial kemasyarakatan	1) Penguatan lingkungan hidup 1) Pembudayaan perempuan 2) Pemanfaatan kehidupan beragama dan solidaritas sosial	1) Penghijauan pinggir jalan 2) Penghijauan di sekitar sumber air 1) Pembinaan PKK 1) Membantu penyusunan Raskin 2) Memfasilitasi pembangunan tempat ibadah dan Pendidikan 3) Melakukan kegiatan PHBI 4) Memfasilitasi pelaksanaan pengumpulan infas dan Zakat 5) Memfasilitasi pengumpulan laporan PMI 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab SD di Desa 2) Mengusulkan Pembangunan SMU Negeri Kemangreh di Desa Tigoregung 1) Memfasilitasi pelaksanaan pertandingan dan laga voli ball 2) Memfasilitasi pelaksanaan PKK dalam Bureh Cui 1) Memfasilitasi pelaksanaan PSN 2) Memfasilitasi pelaksanaan 1) Memfasilitasi pelaksanaan rehab Puskesmas Pembantu 2) Mengusulkan pembangunan jaringan air bersih dan sumber air di Desa Gantungan
--	--	--	---	---	--	--	--

BAB VI

PENUTUP

Perencanaan Strategik Kecamatan Kembangbahu merupakan dokumen rencana kerja yang berfungsi untuk penyusunan dan penilaian penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan strategis ini dijadikan sebagai pedoman Rencana Operasional oleh Dinas / Instansi dan Lembaga dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan sesuai dengan tujuan Pemerintah Kecamatan Kembangbahu yang berdasar pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Kecamatan KEMBANGBAHU

Dr. M. S. HERUWIDI, M.H.

Penata Tingkat I

NIP. 010 223 108